

## DAFTAR PUSTAKA

- Amma, B. (2009). Hubungan tingkat religiusitas dengan kesejahteraan psikologis siswa smk muhammadiyah 2 Malang. *Jurnal Psikologi, Vol 3*, Hal 1–10.
- Astuti, V. (2011). Hubungan antara kestabilan emosi dengan *psychological well being* pada pasangan muda. *Jurnal Psikologi, Vol 2*, Hal 1–94.
- Azwar, S. (2012). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Christie, Hartanti, N. (2013). Perbedaan kesejahteraan psikologis pada wanita lajang ditinjau dari tipe wanita lajang. *jurnal ilmiah mahasiswa universitas surabaya, Vol 2(1)*, Hal 1–16.
- Ekky, G., Udayana, A., & Dewi, A. A. S. K. (2016). Pengaruh *job insecurity* terhadap kepuasan kerja dan *turnover intention* karyawan kontrak di Bali dynasty resort. *E-jurnal management Unud, Vol 5*, Hal 3934–3957.
- Gunawan, Y. A., & Mujiasih, E. (2016). Hubungan antara *psychosocial safety climate* (psc) dengan ketidakamanan kerja pada karyawan kontrak bagian administrasi universitas diponegoro Semarang. *Jurnal Empati, Vol 5*, Hal 327–330.
- Hadianto, B., & Setiawan, R. (2009). *Job insecurity* dalam organisasi. *jurnal manajemen, Vol 2*, Hal 1–10.
- Halimah, T., Fathoni, A., & Minarsih, M. (2016). Pengaruh *job insecurity*, kepuasan kerja dan lingkungan kerja terhadap *turnover intention* pramuniaga di gelael supermarket (studi kasus pada gelael superindo kota Semarang). *jurnal management, Vol 2(2)*.
- Hanafiah, M. (2014). Pengaruh kepuasan kerja dan ketidakamanan kerja (*job insecurity*) dengan intensi pindah kerja (*turnover*) pada karyawan pt. buma Desa Suaran Kecamatan Sambaliung Kabupaten Berau. *e-journal Psikologi, Vol 1(3)*, Hal 303–312.
- Huppert, F. A. (2009). *Psychological well-being: evidence regarding its causes and consequences*. *journal psychological, Vol 1(2)*, Hal 137–164. <https://doi.org/10.1111/j.1758-0854.2009.01008>.
- Iriani, F., & Ninawati. (2006). Gambaran kesejahteraan psikologis pada dewasa muda ditinjau dari pola attachment. *jurnal psikologi, Vol 3(1)*.
- Kartikasari, N. Y. (2013). *Body dissatisfaction* terhadap *psychological well being* pada karyawan, *jurnal psikologi, Vol 1(2)*, Hal 304–323.

- Lestari, R. (2010). Pelaksanaan program kesejahteraan dampaknya terhadap disiplin kerja karyawan pada kantor pusat PT pos Indonesia (persero) Bandung. *jurnal manajemen*, Vol 2, Hal 1–10.
- Manuaba, I., & Astiti, D. (2014). Hubungan ketidakamanan kerja dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan kontrak pada pt. bank cimb niaga tbk, wilayah Bali. *jurnal psikologi udayana*, Vol 1(3), Hal 413–428.
- Maulidina, N. R., & Nurtjahjanti, H. (2016). Hubungan antara ketidakamanan kerja dengan *psychological well being* pada karyawan kontrak rumah sakit islam sultan agung Semarang. *jurnal empati*, Vol 5(April), Hal 189–194.
- Mohamad, A. (2012). Sarjana Indonesia terbanyak kelima di Indonesia.
- Nasir, M. (2016). Laporan tahunan kementerian riset, teknologi, dan pendidikan tinggi republik indonesia. *jurnal kementerian riset*, 1–171. <https://doi.org/10.2139/ssrn.1137541>
- Nopiando, B. (2012). Hubungan antara *job insecurity* dengan kesejahteraan psikologis pada karyawan *outsourcing*. *jurnal psikologi*, Vol 1(1), Hal 28–33.
- Pangat, A. (2013). Analisis pengaruh *job insecurity* terhadap kepuasan kerja dan komitmen organisasional serta dampaknya terhadap kinerja karyawan *outsourcing* pt upaya kelola profitama. *jurnal ekonomi dan bisnis*, Vol 2, Hal 64–71.
- Rini, M. P., & Kumolohadi, R. R. (2008). Dinamika kesejahteraan psikologis survivor kekerasan seksual. *jurnal psikologi*. Vol 2.
- Rowntree, D. (2005). *Educational technology in curriculum development*. *jurnal manajemen*, Hal 41–85.
- Russell, H., Kaye, T., Winifred, A., & Megan, R. (2012). *Psychological well-being and psychological distress : is it necessary to measure both ?* *jurnal psikologi*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.1186/2211-1522-2-3>
- Ryff, C. D., & Keyes, C. L. M. (1995). *The structure of psychological well-being revisited*, *jurnal psikologi*, Vol 69(4), Hal 719–727.
- S, A. S., Djunaedi, & Ramadhani, T. (2016). Kesejahteraan psikologis (*psychological well-being*) siswa yang orangtuanya bercerai (studi deskriptif yang dilakukan pada siswa di smk negeri 26 pembangunan Jakarta). *jurnal bimbingan konseling*, Vol 5(1), Hal 108–115.

- Saylor, M. C. (2004). *Increased stress due to job insecurity. Jurnal manajemen, Vol 2.*
- Setiawan, Paulina Wijayanti, & Priyatama, Aditya Nanda. (2004). Hubungan antara *job insecurity* dan konflik peran dengan performansi kerja karyawan di Balai Besar Wilayah Sungai Bengawan Solo, *jurnal manajemen, Vol 3*, Hal 1–11.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALfabeta.
- Sverke, M., Hellgren, J., & Näswall, K. (2006). *Job insecurity a job review. jurnal manajemen, (1), 32.* Diambil dari [www.arbetslivsinstitutet.se/saltsa](http://www.arbetslivsinstitutet.se/saltsa)
- Undang-undang republik Indonesia nomor 13 tahun 2003, kementerian perindustrian republik Indonesia § (2003).
- Yasadiputra, K., & Putra, M. (2014). Pengaruh *organizational justice* serta *job insecurity*. *jurnal manajemen strategi bisnis dan kewirausahaan, Vol 8 (1)*, Hal 52–67.
- Zulkarnain, A. (2013). Komitmen Terhadap Organisasi Ditinjau Dari Kesejahteraan Psikologis Pekerja, *jurnal psikologi, Vol 15(1)*, Hal 54–62.